

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari data hasil penelitian tentang pengaruh model Kooperatif tipe *Connecting-Organizing-Reflecting-Extending (CORE)* terhadap motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa kelas VIII pada materi Garis Singgung Lingkaran di SMPN 5 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Connecting-Organizing-Reflecting-Extending (CORE)* terhadap motivasi belajar pada Materi Garis Singgung Lingkaran di SMPN 5 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. Dari nilai tersebut diperoleh nilai $\text{sig.}0,000 < 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung } 8,996 > 2,000$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Connecting-Organizing-Reflecting-Extending (CORE)* terhadap pemahaman konsep siswa pada Materi Garis Singgung Lingkaran di SMPN 5 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. Dari nilai tersebut diperoleh nilai $\text{sig.}0,000 < 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung } 8,996 > 2,000$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Connecting-Organizing-Reflecting-Extending (CORE)* terhadap motivasi belajar dan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Garis Singgung

Lingkaran di SMPN 5 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. Dari nilai tersebut diperoleh nilai $\text{sig}.0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian di SMPN 5 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018 dan memperoleh data hasil yang signifikan, maka peneliti memberikan saran-saran berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya menyarankan kepada guru agar dalam pembelajaran matematika guru memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan keadaan kelas dan karakter siswa secara keseluruhan sehingga dapat meningkatkan pembelajaran matematika. Misalnya dengan mempersiapkan dan membekali guru dengan pelatihan-pelatihan tertentu yang berkaitan dengan model pembelajaran demi kemajuan prestasi siswa. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Connecting-Organizing-Reflecting-Extending (CORE)* yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa dalam belajar.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe CORE sebagai bahan acuan bagaimana cara yang baik dalam mentransfer ilmu sebagai model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mendukung segala usaha dan kerja keras guru dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep siswa..

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti ke jenjang yang berbeda mengingat penelitian ini sifatnya masih sangat terbatas, baik dari subjek penelitian dan materi penelitian.
- b. Penelitian ini sudah dilakukan dengan maksimal. Namun, peneliti masih merasa banyak kekurangan sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memverifikasi hasil penelitian ini.